

**PERBEDAAN HASIL RADIOGRAF OSSA TARSAL
PADA PEMERIKSAAN OSSA PEDIS PROYEKSI
ANTEROPosterIOR (AP) DENGAN
ARAH SINAR 0° DAN AXIAL 10°**

Karya Tulis Ilmiah

Diajukan ke Program Studi DIII Radiologi Fakultas vokasi
Universitas Baiturrahmah sebagai Pemenuhan Syarat untuk Memperoleh
Gelar Ahli Madya Kesehatan (Radiologi)



**DISUSUN OLEH:
CUT SARAH
1910070140057**

**PROGRAM STUDI DIII RADIOLOGI
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul karya tulis : Perbedaan Hasil Radiograf *Ossa Tarsal* pada Pemeriksaan *Ossa Pedis* Proyeksi Anteroposterior (AP) Arah Sinar 0° dan *Axial* 10°

Nama : Cut Sarah

N P M : 1910070140057

Telah diujikan pada Ujian Tugas Akhir/ Karya Tulis Ilmiah oleh Dewan Pengujian dinyatakan Lulus pada tanggal 25 Juni 2022

DEWAN PENGUJI

1. Penguji I : Nerifa Dewilza, S.Si. M.Tr.Kes

2. Penguji II : Yoserizal, ST.MARS

3. Penguji III : Ngatno Arifin, Dpil.Rad. SKM

Mengetahui,

Fakultas Vokasi
Universitas Baiturrahmah
Dekan,

Prof. Dr. Amri Bakhtiar, MS, DESS, Apt

Program Studi D III Radiologi
Ketua,

Chairun Nisa, S.Pd, M.Si

JURUSAN DIII RADIOLOGI
FAKULTAS VOKASI
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
Karya Tulis Ilmiah, 2022

CUT SARAH

PERBEDAAN HASIL RADIOGRAF OSSA TARSAL PADA PEMERIKSAAN OSSA PEDIS PROYEKSI ANTEROPOSTERIOR (AP) DENGAN ARAH SINAR 0° DAN AXIAL 10°

vii + 72 halaman, 17 tabel, 29 lampiran

INTI SARI

Teknik Pemeriksaan *Ossa Pedis* dengan proyeksi AP di beberapa rumah sakit biasanya menggunakan arah sinar tegak lurus 0° sedangkan di teori untuk pemeriksaan *ossa pedis* juga menggunakan arah sinar 10°. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pada penggunaan arah sinar 0° dan *Axial* 10° untuk mengetahui gambaran radiograf yang lebih informatif terhadap hasil radiograf *ossa tarsal* dengan menggunakan pemeriksaan *pedis* proyeksi AP dengan arah sinar 0° dan *Ap Axial* 10° *cephalad*.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Juni 2022 di RSI Ibnu Sina Padang, jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian *kuantitatif* dengan *study eksperimen*, menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 5 sampel dan menggunakan Responden sebanyak 3 Dokter Spesialis Radiologi 2 Radiografer Senior. Pengolahan data menggunakan rumus *weight mean score* dan SPSS dengan Uji Wilcoxon.

Dari hasil pengolahan rumus *weight mean score* dan pengolahan SPSS yang sudah dilakukan, pemeriksaan *Ossa Pedis* proyeksi *Anteroposterior (AP)* dengan arah sinar tegak lurus 0° dan 10° *cephalad* lebih baik menggunakan proyeksi AP *Axial* 10° *cephalad* dengan nilai rata-rata pada SPSS 3,65. Karena pada radiograf *Ossa Pedis* arah sinar 10° gambaran anatomi pedis dan *ossa tarsal* yang dihasilkan lebih baik, *space* yang dihasilkan juga lebih terbuka pada *tarsal pedis* dibandingkan menggunakan proyeksi AP 0°. Dapat disimpulkan bahwa untuk pemeriksaan pedis proyeksi AP lebih baik menggunakan arah sinar 10° *Axial*.

Kata Kunci : *Ossa Pedis, Ossa Tarsal, AP Axial*